

## PENANAMAN NILAI AGAMA DAN MORAL MELALUI PEMBIASAAN PADA ANAK USIA DINI DI RA ASSYAMSIAH

**Oyah Holiah<sup>1</sup>, Rihatul Jannah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>STKIP Syekh Manshur  
Surel: oyaroyaa@gmail.com

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-05-2025

Perbaikan: 24-05-2025

Diterima: 17-06-2025

#### Kata Kunci:

Nilai Agama Dan Moral, Anak Usia Dini

#### Corresponding Author:

Oyah Holidah

### ABSTRAK

Pendidikan Nilai agama dan moral merupakan bagian dari pengembangan diri anak yang dimulai sejak usi dini. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pembiasaan guru dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di Ra Assyamsiah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun responden dalam penelitian ini adalah dari 2 orang guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan Pembiasaan yang digunakan oleh guru RA Assyamsiah dalam peneanaman nilai agama dan moral di lakukan melalui kegiatan rutinitas yang meliputi: kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholawat, membaca iqro, menanamkan nilai sosial agar gemar bersedekah, praktik ibadah (sholat) dan mengajarkan anak agar mereka bersikap lemah lembut.

© 2025: *Jurnal Pendidikan dan Penelitian*

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai faktor primer dalam membentuk manusia menjadi pribadi utuh agar mampu berperan dalam lingkungan sebagai pribadi yang baik. ( Sari &Herni 2020). Proses pendidikan dalam diri manusia terjadi secara bertahap dalam pembentukan jasmani maupun aspek rohan ( Rafsanjani & Rozaq,2019). Pendidikan nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah upaya untuk mengajarkan nilai-nilai etika, moralitas, dan spiritualitas kepada anak-anak sejak usia dini. Tujuan utamanya adalah membantu anak-anak memahami perbedaan antara yang baik dan buruk, membangun karakter yang kuat, serta membentuk sikap yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain pandangan Mulyasa

(2012). yang mengatakan pendidikan anak usia dini baik itu yang bertugas dalam hal merencanakan, melakukan proses pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran bahkan melakukan bimbingan dan pengasuhan untuk memberikan Perlindungan kepada peserta didik.Konteks saat ini pendidikan anak usia dini menjadi titik awal dalam mendorong generasi kedepannya.

Oleh sebab itu, salah satu aspek perkembangan yang penting untuk ditanamkan kepada anak usia dini adalah nilai moral dan agama.Menurut Ananda, (2017), moral merupakan tuntunan atau bisa juga disebut perilaku yang baik dan dimiliki seseorang sebagai sebuah moralitas yang

diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidak heran ketika ibanyak lembaga PAUD yang berbondong-bondong dalam menguatkan penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini, sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga Ra Assyamsiah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh informasi bahwa Belakangan ini berbagai persoalan bermunculan sebagai bentuk dari perkembangan zaman. Salah satu bentuk perkembangan zaman yang memiliki dampak negatif adalah kemersotan moral pada generasi penerus bangsa. Perilaku bertentangan dengan nilai nilai agama begitu dekat dengan anak. Anak mulai meniru prilaku negatif seperti ujaran kebencian, kurang sopan saat berbicara meniru keburukan sudah menjadi kesukaan,prilaku trsebut terjadi karena pafa usia lahit sampai enam tahun anak. Sedang berada pada fase peniruan ( Ananda, 2017 ). Pembiasaan tersebut dapat Dilakukah guru melalui rutinitas hariaan di sekolah. Guru berperan untuk menanamkan nilai agama kepada anak seperti saat mengawali proses belajar anak diarahkan untuk baca doa,solawat,dan menyanyikan lagu lagu agama ( maziyah et al, 2019 ).

Anak usia dini PAUD adalah jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal. Jadi dapat diambil pengertian bahwa pendidikan anak usia adalah pendidikan yang didasarkan pada pemberian rangsangan untuk memberikan bantuan pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan umur mereka untuk mempersiapkan pendidikan yang lebih lanjut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif ialah model penelitian yang berorientasi pada penomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian jenis ini lebih kepada penggambaran kondisi nyata yang ada pada subjek (Suherwan.2019). Dalam penelitian deskriptif kualitatif penjabarannya menggunakan dan mengutamakan gambaran data melalui kata kata (Rostiyati et al 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui Observasi,wawancara dan dokumentasi dengan. (Hewor et al, 2020).

Pemerolehan data dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan. Asal data dari lapangan yang diperoleh melalui 2 orang guru kelas yang merupakan informal dalam penelitian ini, selanjutnya data skunder yaitu Pemerolehan data dari berbagai temuan dari kajian koperasi pustaka (Nasution & Suyadi 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penanaman Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini

Agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari 'a' yang berarti tidak dan 'gam' yang berarti pergi. Jadi, secara bahasa agama bisa diartikan dengan tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, abadi, yang diwariskan secara terus menerus dari satu generasike generasi lainnya. Ada Pula yang mengartikannya dengan "gama" yang berarti kacau sehingga secara bahasa agama diartikan tidak kacau, berarti orangyang beragama hidupnya tidak akan mengalami kekacauan (Wahyuni,2018). Kata moral berasal dari kata mos dalam bahasa latin, bentuk jamanya mores, yang artinya ialah tata cara atau adat istiadat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila (Nurjanah, 2018). Sedangkan pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikananak manusia bermoral dan manusiawi (Ananda, 2017). Proses penerapan nilai agama dan moral terhadap anak dapat dimulai sejak dini. Masa tersebut lebih cenderung efektif Dimana anak mulai bermain dan mengembangkan aspek sosialnya dalam bergaul dilingkungan luar dengan pemahaman sudah mulai bisa menerima nasihat dari orang dewasa (Suherwan, 2019 ).Sekolahialah tempat atau lembaga pendidikan yang menuntun anak dalam upaya memberikan pengenalan serta bimbingan nilai agama dan moral. Disekolah anak memiliki tipe modalnya sendiri yaitu

guru, guru berperan dalam meneruskan kebiasaan berfaedah terhadap mereka sesuai dengan nilai nilai agama dan moral yang berlaku ( inawati, 2019). Pembiayaan tersebut diupayakan sejak dini karena usia dini ialah masa yang urgen bagi pendidik dalam menanamkan dan meluruskan pemahaman yang benar ledakan jiwa anak (Wahyuni2018). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dede Sulkiah proses penanaman nilai agama dan moral kepada anak di RA ASSYAMSIH dilakukan melalui pembiasaan dalam kegiatan rutinitas mulai dari sebelum Belajar dan setelah belajar. Dengah cara kegiatan berjabat tangan serta mengucapkan salam, Membaca doa/ surat pendek ketika sebelum dan setelah belajar, Membaca Iqro,bersedekah dan praktik ibadah Sholat setiap hari jumat, serta mengajarkan anak agar mereka bersikap lemah lembut. Penerapan nilai agama dan moral ini sangat bermanfaat untuk anak agar mereka terbiasa melakukan sesuatu sesuai aturan dalam nilai agama."Beliau berharap dengan cara pembiasaan harian yang diterapkan ketika di sekolah dapat berdampak positif serta menjadi kebiasaan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari hari.



**Gambar.1.** Wawancara dengan Ibu Dede Sulkiah

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Entu Sura'ah guru sebagai model bagi anak dapat memerankan dirinya sebagai panutan dengan baik, karena anak adalah peniru. Anak adalah makhluk kecil yang suka meniru apapun yang menarik bagi dirinya, Adapun faktor penghambat menurut beliau ialah ketidakseimbangannya kebiasaan antara dirumah dan Disekolah ketika anak anak mendapatkan contoh yang baik disekolah, namun dirumah masih menjadi penghambat nilai agama dan moral kepada anak. Maka dari itu tidak hanya guru orangtua pun berperan penting dalam pembentukan nilai agama dan moral anak ketika dirumah.



**Gambar. 2.** Wawancara dengan Ibu Entu Sura'ah

### **Penanaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Pada Anak Usia Dini**

Peran guru sangat penting sebagai penanggung jawab dalam kegiatan anak, khususnya dalam kegiatan pembiasaan harian anak dimana guru dapat memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi anak didiknya (Kusmiran 2021)

Penanaman nilai agama dan moral yang dilakukan melalui pembiasaan dalam kegiatan harian sesuai dengan rutinitas pembiasaan

yang diterapkan di RA Asyamsiah berdasarkan wawancara dengan ibu dede sulkiah dan Ibu Entu sura'ah berikut adalah cara penanaman guru dalam membiasakan nilai agama dan moral melalui pembiasaan dalam kegiatan harian di Ra Assyamsiah.



**Gambar. 3.** Wawancara dengan Ibu Dede dan Ibu Entu

### **Kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan**

Guru di sekolah membiasakan anak anak agar mengucapkan salam serta membalas salam, pembiasaan ini dimulai saat anak anak masuk kepekarangan sekolah, guru datang kesekolah lebih awal dari anak anak agar dapat memberikan contoh yang baik dan memberikan motivasi Kepada anak untuk Meningkatkan kedisiplinanya saat masuk sekolah guru menyambut anak dengan cara mengucapkan salam dan mengulurkan tangannya untuk berjabat dengan anak. Pembiasaan ini dilakukan setiap harinya untuk membiasakan anak berperilaku sopan santun dan saling menyayangi.

**Kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta sholawat ketika Sebelum Belajar dan setelah belajar.**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembiasaan harian dimana guru membiasakan anak membaca surah pendek, doa harian, serta bersholawat. Sebelum dan setelah belajar kebiasaan ini diulang ulang hingga menjadi kebiasaan pada anak, pembiasaan ini dilakukan setiap harinya untuk menaburkan nilai agama dan moral kepada anak sebagai bekal kehidupan dimasa yang akan datang.

**Kegiatan praktik ibadah (Sholat)**

Kegiatan ini biasanya dilakukan pada setiap hari jumat,.Guru mengajarkan anak melakukan solat sejak usia dini Yang bertujuan agar anak terbiasa beribadah Serta mengetahui bahwa sholat merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat muslim.

**Kegiatan membaca Iqro**

Kegiatan ini Biasanya dilakukan di RA Asyamsiah pada setiap hari jumat, dalam kegiatan ini serta membaca Iqro didampingi oleh guru serta tidak lupa memberikan pujian ketika mereka berhasil mengidentifikasi huruf atau membaca dengan baik, hal ini pun akan memberikan motivasi dan dorongan positif agar mereka lebih semangat lagi untuk belajar Iqro ke level yang selanjutnya. Membaca Iqro pada anak usia dini bisa menjadi langkah yang bagus untuk memperkenalkan mereka pada huruf Arab dan bacaan Quran.

**Kegiatan menanamkan nilai sosial pada anak agar gemar bersedekah**

Kebiasaan ini biasanya dilakukan pada setiap hari jumat, ketika anak anak selesai membaca Iqro mereka dibiasakan untuk bersedekah seikhlasnya dan memasukinya ke dalam celengan, setelah celengan yang mereka isi penuh guru mengajak anak anak untuk terlibat dalam kegiatan Santunan anak yatim. dan guru memberikan penjelasan tentang manfaat dan pentingnya berbagi dengan orang lain yang membutuhkan, memberikan pujian ketika mereka sedang bersedekah sehingga mereka merasa bangga dan terinspirasi untuk melakukannya lagi di masa depannya pembiasaan tersebut mengajarkan moral anak agar giat berbagi dan saling membantu antar sesama

**Kegiatan Mengajarkan anak agar mereka bersikap lemah lembut**

Dalam kegiatan ini guru menanamkan sikap lemah lembut pada anak yang dilakukan dengan memberikan perhatian pada beberapa hal. Pertama Guru, menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan kelembutan dalam interaksi sehari-hari. Kedua, mendorong empati dan penghargaan terhadap perasaan orang lain. Ketiga, mengajarkan anak tentang pentingnya berbicara dengan lembut dan memahami dampak kata-kata mereka pada orang lain. dengan pembiasaan dan nasihat secara berulang ulang hal tersebut dapat mengubah sikap anak yang masih berbicara kasar terhadap orang disekitarnya.

## SIMPULAN

Penanaman nilai agama dan moral kepada anak dimulai sejak dini karena pada masa itu anak cenderung lebih efektif dan lebih mudah dibiasakan pada anak agar menjadi kebiasaan baik dikemudianya hari. Adapun pembiasaan guru di Ra Assyamsiah dalam penanaman nilai agama dan moral dilakukan melalui kegiatan mengucapkan salam dan berjabat tangan, kegiatan membaca surah pendek dan doa harian serta solawat sebelum dan setelah belajar, kegiatan praktek ibadah (sholat). Kegiatan membaca Iqro, Kegiatan menerapkan nilai sosial agar anak gemar bersedekah antar sesama, kegiatan mengajarkan anak agar bersikap lemah lembut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini* 1 (1), 19-31. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Inawati, A. (2019). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini
- Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 03(01).
- Kusmiran. (2021). Peranan Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini di TK Pelangi Bagan Batu. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(6).
- Mulyasa, (2012). Pendidikan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama dan Moral (STTPA TERCAPAI). *Jurnal Paramurobi*, 1(1).
- Rafsanjani, T. A., & Rozaq, M. A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan anak (studi kasus Di sekolah dasar muhamadiyah kriya kecamatan kalinyamatan kabupaten jepara tahun 2016/2017). *Tajdid*, 17(01).
- Sari, K. M. Komala, & Herni. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Al-Mannan Tolitolo. *Jurnal Penelitian*, 2(2), 89–93.
- Suherwan. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Agama Bagi Anak (Studi Pada Keluarga Petani di Desa Barumanis). *An-Nizom*, 0402, 137–147.
- Syamsudin, A. (2017). Pengaruh Iklim Keagamaan Lembaga PAUD terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini se-Kota Yogyakarta. 5(2), 99–108.
- Wahyuni, I. D. A. W. (2018). Penerapan Nilai-Nilai Moral pada Santri TPQ Al-Khumaier Pekanbaru. *Jurnal Generasi Emas*, 1(1), 51–62.